

PKM GURU-GURU SD DALAM PENULISAN SOAL-SOAL UJIAN DENGAN KALIMAT EFEKTIF

Nur Irwansyah¹, Arinah Fransori², Eko Yulianto³

Universitas Indraprasta PGRI

Email: nurirwansyah19@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Penyuluhan tentang Penulisan Kalimat Efektif dan Penulisan Soal Ujian Sekolah bagi Guru-guru di SD Islam Bina Insani Depok ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pelatihan cara penulisan kalimat efektif dan penulisan soal-soal ujian sekolah. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode survei lapangan, sedangkan teknik yang dipakai menggunakan pengembangan model tatap muka dengan teknik presentasi, diskusi, latihan menulis, dan tanya jawab. Model ini adalah konsep pembelajaran yang diterapkan secara langsung. Tim abdimas akan mempresentasikan materi mengenai kalimat efektif dalam menyusun soal-soal ujian sekolah. Selain itu, dalam proses pembelajarannya (saat diskusi, latihan dan menulis) dengan menggunakan teori pembelajaran konstruktivistik, yaitu prinsipnya pembelajaran ini menerapkan pengetahuan dibangun oleh guru sendiri. Peserta Abdimas adalah guru-guru di SD Islam Bina Insani Depok. Selain itu, setelah melakukan tahapan di atas tim abdimas Unindra dan guru-guru bersama-sama menganalisis soal-soal (memilih sampel) untuk melihat tingkat kemudahan dan kesulitan siswa dalam membaca teks soal atau memahami isi soal dari aspek kalimatnya. Dengan menggunakan metode dan model di atas diharapkan penyuluhan tentang penulisan kalimat efektif dan penulisan soal-soal ujian sekolah bagi guru-guru di SD Islam Bina Insani Depok dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang direncanakan.

Kata Kunci: penulisan soal ujian, kalimat efektif, pengabdian kepada masyarakat

ABSTRACT

Community Service that is published by Guidance on Writing Effective Sentences and Writing Tests for School Exams for Teachers at Bina Insani Depok Islamic Elementary School aims to provide information and training in ways to divert attention and overcome problems in school exams. The method used in this community service is the field survey method, while the technique used uses a face-to-face development model with presentation, discussion, writing exercises, and question and answer techniques. This model is a learning concept that is applied directly. The abdimas team will present material on effective sentences in compiling school exam questions. In addition, in the learning process (during discussions, exercises and writing) using constructivist learning theory, namely the principle of learning that applies knowledge that is built by the teacher himself. Abdimas participants were teachers at the Bina Insani Islamic Elementary School in Depok. In addition, after conducting the above stages, Unindra's abdimas team and teachers together analyzed questions (selecting samples) to see the level of resolution and difficulty of students in reading the text of the questions or calculating the contents of the questions from the topic of the sentence. By using the methods and models above, it must be agreed that questions about effective sentences and school exam questions for teachers in Bina Insani Islamic Elementary School, Depok, can be carried out properly and in accordance with the targets issued.

Keywords: writing test questions, effective sentences, community service

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan di sekolah, yaitu di Sekolah Dasar Islam Bina Insani, Jln. Kemuliaan No.79, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok. Mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu Kepala Sekolah Dasar Islam Bina Insani Depok, sedangkan subjek Abdimas ini adalah guru-guru di sekolah tersebut. Secara umum, Mitra dan subjek Abdimas ini merupakan Kepala Sekolah dan guru-guru sekolah dasar yang berbasis Islam. Sebagai guru di sekolah dasar, mereka senantiasa membuat dan menyusun perencanaan pengajaran, dimulai dari penyusunan

kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar peserta didik yang berupa soal ujian sekolah. Dalam penyusunan soal ujian tersebut akan selalu berkaitan dengan penggunaan tata bahasa baku bahasa Indonesia, yaitu kalimat efektif, tetapi muncul kesulitan pemahaman mengenai hal tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, ditemukan bahwa adanya kesulitan guru dalam menyusun dan menulis soal-soal ujian dengan kalimat efektif. Selain itu saat bertemu dengan Kepala Sekolah, beliau menuturkan perlunya pembinaan yang lebih dalam mengenai aspek tersebut kepada guru-guru dan jajarannya. Menurut (Anderson & Krathwohl, 2001) dalam membuat soal yang harus diperhatikan adalah bentuk/tipe pembahasan soal dari yang sederhana (mengetahui) sampai dengan yang lebih kompleks (mengevaluasi) dan menganalisis. Ranah kognitif terdiri atas (berturut-turut dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks). Guru-guru harus menguasai materi agar soal yang dirancang telah sesuai tujuan pembelajaran yang ada. Namun, terkadang pada kenyataannya di lapangan masih adanya ketidaksesuaian konsep soal yang diberikan.

SD Islam Bina Insani Depok sebagai kelanjutan dari pendidikan di jenjang TK, keberadaan SD menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Berperan aktif dalam proses pembangunan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan (berbasis Islam). Program utama di jenjang SD adalah memberikan bekal dalam pembentukan sikap dasar yang Islami dalam bentuk penanaman aqidah-akhlak yang meliputi pengetahuan dasar tentang Iman, Islam dan Ihsan; pengetahuan dasar tentang akhlak yang terpuji dan tercela; kecintaan pada Allah dan Rasul-Nya; kebanggaan terhadap Islam dan semangat memperjuangkannya. Selain pembentukan sikap dasar yang berkaitan dengan penanaman aqidah-akhlak, pendidikan di jenjang SD juga menitikberatkan pada pembiasaan berbudaya Islam seperti gemar beribadah, gemar belajar, disiplin, kreatif, mandiri, hidup bersih dan sehat, serta adab-adab Islam. Intinya tujuan mendirikan Sekolah Dasar Islami Bina Insani adalah membina "Membina Generasi Cendekia" dengan nuansa "Sekolah Dasar Islam dengan lingkungan yang nyaman dan Islami". Dengan demikian, diharapkan melalui latar belakang sekolah yang berbasis tersebut nantinya akan melahirkan generasi cerdas yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Intinya kegiatan abdimas ini pula, akan membawa semangat bagi guru-guru atau para pendidik agar terus meningkatkan kemampuan dan evaluasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa masalah yang dihadapi mitra sehubungan dengan dicapai dari kegiatan penyuluhan tentang penulisan kalimat efektif dan penulisan soal-soal ujian sekolah bagi guru-guru SD Islam Bina Insani Depok Permasalahan tersebut adalah:

- a. Membuat soal-soal ujian tidak merancang kisi-kisi soal terlebih dahulu, tidak juga membuat kartu soal.

- b. Mengambil soal-soal ujian dari buku-buku, tanpa menyusunnya sesuai dengan urutan Kompetensi Inti dan bobot materi yang diperlukan.
- c. Kesalahan terhadap kaidah penulisan pada soal ujian sehingga membuat soal tidak sesuai tata bahasa (efektif)
- d. Konstruksi soal yang dibuat belum dirumuskan secara jelas dan tegas
- e. Pada soal ujian pilihan ganda, pilihan jawaban dalam soal pilihannya belum homogen.
- f. Pernyataan dalam lajur kiri dan lajur kanan pada bentuk soal menjodohkan tidak sejenis.
- g. Pemilihan diksi yang kurang tepat dalam kalimat.

Permasalahan yang dialami oleh kelompok ekonomi non sosial misalnya dilingkungan masyarakat siswa. Teman-teman siswa itu sendiri, saudara, tetangga, sanak family maupun lingkungan keluarganya. Saat belajar di rumah, hubungan dengan orang tua, lingkup bimbingan belajar maupun guru privat siswa sendiri. Kelompok ini juga memiliki permasalahan, saat belajar dan memahami isi soal-soal ujian di sekolah. Berikut ini masalah yang sering dihadapi:

- a. Orangtua tidak paham apa yang diajarkan di sekolah, kurangnya perhatian orang tua tentang pendidikan anaknya.
- b. Sulitnya materi pembelajaran siswa SD saat ini membuat orang tua sulit menjawab dan membantu siswa mengerjakan soal-soal.
- c. Kurangnya pemahaman tentang kaidah penulisan bahasa yang tepat.

Dari permasalahan yang disampaikan mitra kerja tersebut, tim abdimas Unindra yang diminta membantu mitra, memberikan solusi dengan melakukan penyuluhan tentang penulisan kalimat efektif dan penulisan soal-soal ujian sekolah bagi guru-guru SD Islam Bina Insani Depok.

METODE

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Senin, 29 April 2019, di SD Islam Bina Insani Depok yang beralamat di Jl. Kemuliaan No.79, Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16411. Penyelenggara kegiatan ini adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI yang bekerja sama dengan SD Islam Bina Insani Depok. Pelaksanaan kegiatan abdimas ini adalah tim abdimas Unindra yang terdiri dari 3 (tiga) dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta PGRI. Adapun peserta kegiatan abdimas ini adalah guru-guru di SD Islam Bina Insani Depok, yang terdiri atas 15 orang guru dari masing-masing mata pelajaran di sekolah.

b. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode survei lapangan, sedangkan teknik yang dipakai menggunakan pengembangan model tatap muka

dengan teknik presentasi, diskusi, latihan menulis, dan tanya jawab. Model ini adalah konsep pembelajaran yang diterapkan secara langsung. Tim abdimas akan mempresentasikan materi mengenai kalimat efektif dalam menyusun soal-soal ujian sekolah. Selain itu, dalam proses pembelajarannya (saat diskusi, latihan dan menulis) dengan menggunakan teori pembelajaran konstruktivistik, yaitu prinsipnya pembelajaran ini menerapkan pengetahuan dibangun oleh guru sendiri. Baik secara personal maupun secara sosial. Dalam penerapannya guru harus aktif bernalar dan mengkonstruksi secara terus menerus sehingga terjadi perubahan menuju konsep yang ilmiah. Rizkyah (2016: 479)

Berdasarkan tahapan di atas, tahapan pertama dilakukan penyampaian materi oleh tim abdimas mengenai penulisan kalimat efektif dalam menulis soal-soal ujian. Setelah itu tahapan kedua, adalah tahapan yang menjadi inti permasalahan yaitu guru harus mengikuti tahapan menurut Rizkyah (2016: 488) di bawah ini;

- a) Menulis permasalahan-permasalahan yang terjadi saat menyusun soal-soal ujian, setelah mengkaji permasalahan relevan yang terjadi pada siswa saat memahami isi soal ujian.
- b) Menyusun konsep-konsep atau memahami kisi-kisi soal dalam menyusun soal-soal ujian
- c) Menulis soal-soal ujian berdasarkan silabus dan tujuan pembelajaran
- d) Memilih objek dan materi soal-soal ujian yang sesuai dengan kebutuhan siswa
- e) Menilai hasil pembelajaran secara kontekstual.

Sebelum pelaksanaan tahap tersebut, guru-guru diminta membawa soal-soal ujian terdahulu, membawa Silabus, RPP dan Program Semester. Selain itu pula, dijelaskan bahwa dalam menyusun soal-soal ujian, diwajibkan terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal atau kisi-kisi butir soal. Hal ini bertujuan agar soal yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran (Ismet Basuki & Hariyanto, 2014).

Selain itu, setelah melakukan tahapan di atas tim abdimas Unindra dan guru-guru bersama-sama menganalisis soal-soal (memilih sampel) untuk melihat tingkat kemudahan dan kesulitan siswa dalam membaca teks soal atau memahami isi soal dari aspek kalimatnya. Dengan menggunakan metode dan model di atas diharapkan penyuluhan tentang penulisan kalimat efektif dan penulisan soal-soal ujian sekolah bagi guru-guru di SD Islam Bina Insani Depok dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang direncanakan.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan saat ketua pelaksana abdimas bertemu dengan guru yang mengajar di SD Islam Bina Insani Depok. Guru bertanya bagaimana menyusun soal-soal ujian berdasarkan konsep dan tatanan yang tepat. Oleh sebab itu, tercetus ide untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut. Selanjutnya, Ketua Pelaksana Abdimas menemui Kepala Sekolah dan menyampaikan maksud, permohonan izin dan kerjasama untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dalam bentuk lisan dan tulisan (surat

permohonan izin). Setelah mendapatkan izin melaksanakan pengabdian masyarakat dari kepala sekolah, tim abdimas menyusun proposal dan agenda untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu, tim abdimas akan meminta guru-guru peserta abdimas untuk menuliskan biodata pribadi secara singkat, seperti nama lengkap, alamat, jabatan, nomor telepon, tingkat pendidikan (lulusan), kelas yang diajar serta bidang ilmu yang dipelajari pada lembar biodata yang kami sediakan. Lembar biodata tersebut bertujuan untuk melihat latar belakang dan pengetahuan awal guru tentang materi pendidikan. Selain itu, biodata akan dilampirkan pada laporan pengabdian masyarakat nanti.

Pada proses pelaksanaan pengabdian masyarakat, partisipasi mitra sangatlah berperan penting. Baik dalam arti pemberian izin dan apresiasi dalam bentuk kerjasama. Mitra juga berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan proses pendidikan secara utuh. Dalam hal ini, secara langsung guru-guru sebagai peserta akan belajar bersama-sama mempelajari tentang penulisan kalimat efektif dan belajar tentang penulisan soal-soal ujian sekolah yang tepat. Guru-guru diminta menjelaskan kesulitan dan permasalahan apa yang mereka hadapi saat menyusun dan merancang soal-soal ujian. Dalam hal ini akan dilihat apakah, guru membuat soal sesuai dengan tuntunan silabus, kegiatan inti, atau kompetensi inti dalam rencana pembelajaran. Oleh sebab itu, penting sekali masukan dan saran dari para guru selaku pelaku dalam pembuatan soal-soal ujian sekolah.

Semua aspek harus berperan demi terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain dukungan Kepala Sekolah SD Islam Bina Insani Depok, dukungan dan peran serta lingkungan sekolah juga sangat diperlukan. Baik dari staff dan jajarannya maupun dari siswa-siswa yang ada di SD Islam Bina Insani Depok. Dengan demikian, diharapkan melalui rencana dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif dari semua pihak.

c. Solusi Pemecahan Masalah Mitra

Solusi dari permasalahan yang terjadi pada mitra dan subjek pengabdian masyarakat adalah dengan memberikan penyuluhan tentang penulisan kalimat efektif dan penulisan soal ujian sekolah bagi guru-guru di SD Islam Bina Insani Depok. Selain itu, mereka akan dibagikan fotokopi (materi) tentang penulisan kalimat efektif dan penulisan soal ujian sekolah nanti. Secara rinci, solusi yang ditawarkan untuk permasalahan mitra adalah sebagai berikut.

- a) Menjelaskan tentang materi penulisan-penulisan kalimat efektif pada soal-soal ujian sekolah
- b) Memperkenalkan bentuk dan kaidah penulisan soal-soal ujian yang tepat.
- c) Memperagakan atau mencontohkan bentuk-bentuk soal ujian dengan penulisan kalimat efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d) Memberikan wadah diskusi atau *sharing* tentang menulis dan menyusun soal dengan penulisan kalimat efektif dan sesuai.

- e) Membantu kesulitan dan permasalahan guru dalam menulis dan menyusun soal-soal ujian sekolah.
- f) Membimbing dan mengarahkan guru untuk menyusun soal-soal ujian dengan kalimat efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan tersebut, Tim abdimas menjelaskan materi dengan menyampaikan secara langsung. Tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru. Pada intinya soal yang baik bukan hanya berkaitan dengan isi, tapi bahasa yang tepat dan mudah dipahami. Soal-soal dirancang dengan tepat dan mempunyai hubungan erat dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Perlu diperhatikan aspek yang dinilai maupun sasaran yang ingin dicapai (Yusuf, 2017).

d. Target dan Luaran

Target yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan guru-guru di SD Islam Bina Insani Depok mengenai penulisan kalimat efektif dalam penulisan soal ujian sekolah. Sedangkan, target luaran yang dicapai dari kegiatan penyuluhan tentang penulisan kalimat efektif dan penulisan soal-soal ujian sekolah bagi guru-guru SD Islam Bina Insani Depok adalah:

- a) Materi Rangkuman Hasil Menganalisis soal mengenai Kalimat efektif dan Kajian tentang Menulis dan Merancang soal-soal ujian sekolah yang sesuai soal dan tujuan pembelajaran.
- b) Artikel ilmiah mengenai hasil penyuluhan tentang penulisan kalimat efektif dan penulisan soal-soal ujian sekolah bagi guru-guru SD Islam Bina Insani Depok.

HASIL

Berikut ini adalah contoh hasil dari penganalisisan soal ujian sekolah yang dianalisis oleh peserta abdimas dan Tim Abdimas Unindra pada saat pelaksanaan abdimas.

a. Soal Uts Ganjil Kelas IV (Tipe 1)

Soal nomor 1 (halaman ke-1)

Angka-angka berikut ini yang merupakan kelipatan dari 6 adalah

Diksi dan penulisan kata yang tepat adalah:

Berikut ini yang merupakan kelipatan dari 6 adalah

Analisis penulisan

Penyesuaian dengan penggunaan kalimat efektif, kata *angka* merujuk pada opsi pilihan ganda. Dalam hal ini pasti opsi tersebut merupakan angka. Dengan demikian, tidak terdapat pemborosan kata.

b. Soal Uts Ganjil Kelas IV (Tipe 2)

Soal Nomor 1 (halaman ke-1)

Satu buah melon dibagi 8 bagian, maka setiap anak mendapat bagian.

Diksi dan penulisan kata yang tepat adalah:

Satu buah melon dibagi menjadi 8 bagian, maka setiap anak mendapat bagian.

Analisis penulisan

Perlunya penambahan kata *menjadi* pada kalimat pernyataan tersebut agar lebih jelas dan efektif.

c. PH 4. Matematika KD 3.3 KELAS IV SD St Cilia TA. 2018/2019

Soal nomor 11 (halaman ke-1)

Ani berjalan 6 langkah, Dito berjalan 12 langkah. Pada langkah ke berapakah langkah mereka akan bersama-sama?

Diksi dan penulisan kata yang tepat adalah:

Ani berjalan 6 langkah, Dito berjalan 12 langkah. Pada langkah ke berapakah langkah mereka akan sama dan seirama?

Analisis Penulisan

Kalimat dibuat lebih jelas dengan penambahan diksi, *akan sama dan seirama?*

d. PH Matematika KD 3.3 KELAS IV SD St Cilia TA. 2018/2019

Soal nomor 4 (halaman ke-1)

Ibu membuat 42 gelas minuman sirup untuk tamu-tamunya. Tamu yang hadir ada 21 orang. Masing-masing tamu ibu mendapat ... gelas sirup.

Diksi dan penulisan kata yang tepat adalah:

Ibu membuat 42 gelas minuman sirup untuk tamu-tamunya. Tamu yang hadir ada 21 orang. Masing-masing tamu ibu mendapat ... gelas sirup.

Analisis Penulisan

Pada kalimat pertanyaan perlu penambahan kata *akan* agar kalimat menjadi efektif. Kalimat pertanyaannya sebagai berikut:

Masing-masing tamu ibu akan mendapat ... gelas sirup.

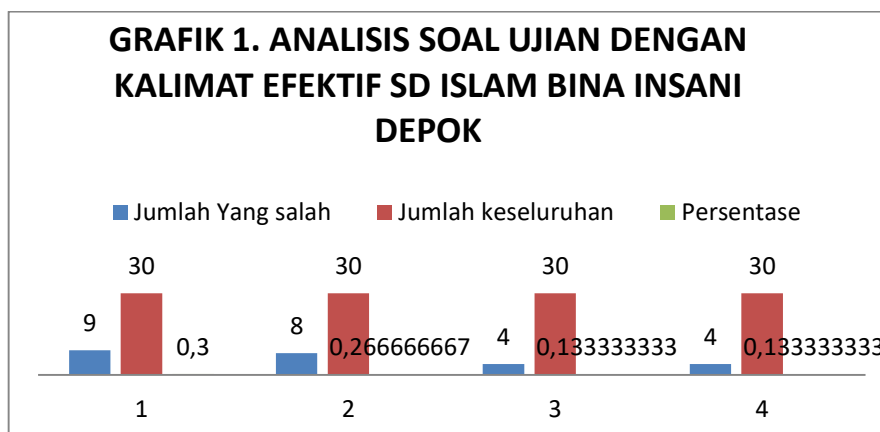
Berdasarkan hasil analisis di atas ditemukan data sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Soal Ujian Dengan Kalimat Efektif (SD Islam Bina Insani Depok)

Jenis Soal	Jumlah Yang salah	Jumlah keseluruhan	Persentase
Soal Tipe 1	9	30	0.3
Soal Tipe 2	8	30	0.266666667

Soal Tipe 3	4	30	0.133333333
Soal Tipe 4	4	30	0.133333333

Tabel 1. Menunjukkan hasil yang cukup baik, dari empat jenis tipe soal yang ditemukan data yaitu; soal tipe 1 dari 30 jumlah soal terdapat 9 jenis kesalahan, kemudian di tipe soal 2 terdapat 8 kesalahan dan di tipe soal 3 dan 4 terdapat 4 empat kesalahan. Berdasarkan tabel tersebut dirumuskan dalam grafik sebagai berikut.



Berdasarkan grafik 1 ditemukan persentase tertinggi pada soal tipe 1 sebanyak 0,3 persen, kemudian diikuti oleh tipe soal 2 sebanyak 0,2 persen dan tipe soal ke-3 dan ke-4 sebanyak 0,1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan untuk tipe penulisan soal dengan kalimat efektif sudah dapat dikatakan cukup baik. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan soalnya. Menurut (Winata, Putrayasa, & Sudiara, 2014) permasalahan yang ditemukan dalam menulis soal ujian yang lakukan guru yaitu; 1) guru tidak menguasai prinsip dan tujuan kisi-kisi dalam pembuatan soal. 2) tidak memperhatikan/menyadari adanya penyimpangan dalam beberapa kaidah penulisan soal. 3) selain itu, juga terdapat ketidaksesuaian beberapa penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam soal. Misalnya dalam penerapan ejaan, pemakaian huruf, dan tanda baca. Aspek lain juga yang harus diperhatikan adalah kaidah struktur dalam pembentukan kata, perumusan kalimat, dan penerapan diksi.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung dengan baik dan lancar di SD Islam Bina Insani Depok. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Kamis, 29 April 2018 di SD Islam Bina Insani Depok. Kegiatan Abdimas tersebut diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, para guru wali kelas, dan guru bidang studi. Para peserta Abdimas tersebut antusias dalam mengikuti dan menyimak presentasi materi tentang Penulisan Kalimat Efektif dan Penulisan Soal Ujian Sekolah yang Tim Abdimas sampaikan. Selain itu, banyak dari mereka yang bertanya serta berdiskusi tentang permasalahan penggunaan tata bahasa di sekolah selama ini. Jadi,

pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung dengan baik dan lancar tanpa ada gangguan atau kendala sedikit pun. Berdasarkan hasil presentasi dan diskusi pada saat kegiatan Abdimas berlangsung, kami selaku Tim Abdimas memberikan saran dan rekomendasi tindak lanjut untuk mengadakan Abdimas lanjutan yang berkaitan dengan pemantapan atau pendalaman materi kepada mitra Abdimas tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam melaksanakan abdimas ini, kepada Universitas Indraprasta PGRI melalui LP2M, seluruh staf jajaran civitas akademika baik dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam abdimas ini. Kepala Sekolah SD Islam Bina Insani Depok beserta guru yang telah berpartisipasi demi terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen (Penterjemah: Prihantoro, A. dari A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives A Bridged Eddition*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Ismet Basuki& Hariyanto, M. S. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rizkiyah, Nur. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Lembaga RDI Indonesia: Bogor.
- Winata, N. P. S., Putrayasa, I. B., & Sudiara, I. N. S. (2014). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan evaluasi pendidikan*. Prenada Media.